

**ABSTRAK**

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas *Coding* Klinis Kasus Neoplasma Untuk Klaim BPJS di Rumah Sakit Kanker “Dharmais”  
Nama : Siti Rohani  
Program Studi : S1 Manajemen Informasi Kesehatan

Kode diagnosis memiliki peran yang sangat penting bagi penyedia layanan kesehatan yaitu sebagai dasar untuk membuat statistik, mengetahui tren penyakit dan merupakan dasar untuk menentukan biaya layanan kesehatan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kode diagnosis antara lain dokter, tenaga medis lain (perawat) dan tenaga rekam medis (pengkode). Dokter dan perawat bertanggung jawab terhadap kualitas dokumen rekam medis pasien dan pengkode bertanggung jawab terhadap kualitas kode diagnosis berdasarkan data medis tersebut. Kode diagnosis yang akurat sangat penting, karena keakuratan dibutuhkan dalam proses klaim JKN atau BPJS. Kualitas kode diagnosis dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan pelatihan *clinical coder*. Pada tahun 2018 di Rumah Sakit "Dharmais" berkas klaim rawat jalan yang tertunda sebanyak 2782 (2%), dan berkas klaim rawat inap yang tertunda sebanyak 58 berkas (1,5%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, sikap dan pelatihan *clinical coder* dengan kualitas koding klinis kasus *neoplasma* untuk klaim BPJS. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan 14 responden (total populasi). Hasil analisis dengan regresi linier berganda, terdapat pengaruh antara pengetahuan dan sikap *clinical coder* terhadap kualitas koding klinis ( $p$ -value = 0,013). Persamaan regresi yang terbentuk adalah Kualitas Koding Klinis =  $-94.664 + 8.360$  (pengetahuan) +  $4.490$  (sikap). Pengetahuan berpengaruh terbesar pada kualitas koding klinis.

Kata kunci: Kualitas koding klinis, *clinical coder*, pengetahuan, sikap, pelatihan